

AKUNTANSI PENILAIAN KELAYAKAN PEMENANG PELELANGAN PADA IRIGASI DAN RAWA I TAHUN ANGGARAN 2012

Abdul Latif¹

¹Fakultas Ekonomi, Akuntansi

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.

abd_latif46@yahoo.co.id

ABSTRAKSI

Permasalahan dari penelitian ini adalah apakah pemenang pelelangan pekerjaan konstruksi di Irigasi dan Rawa I Tahun Anggaran 2012 telah sesuai dengan Peraturan Presiden No.54 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.07/PRT/M/2011.

Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Akuntansi, Akuntansi Manajemen. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Akuntansi Penilaian Kelayakan Pemenang Pelelangan di Irigasi dan Rawa I Tahun Anggaran 2012 sudah sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.07/PRT/M/2011.

Alat analisis yang dipergunakan adalah nilai total harga penawaran terkoreksi dibandingkan dengan nilai total Harga Perkiraan Sendiri (HPS)

Hasil penelitian untuk paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Pesap (550 Ha) Kabupaten Kutai Timur, diikuti sebanyak 7 (tujuh) perusahaan yang memasukkan dokumen penawaran, hasil evaluasi penawaran, 2 (dua) perusahaan tidak memenuhi syarat administrasi, 4 (empat) perusahaan dinyatakan gugur/tidak memenuhi syarat teknis dan 1 (satu) perusahaan yang memenuhi syarat administrasi, teknis, harga dan layak untuk dijadikan sebagai pemenang pelelangan yaitu PT. Della Bersaudara dengan penawaran terkoreksi sebesar Rp.6.769.951.000,00 adalah penawaran terendah yang memenuhi syarat setelah evaluasi penawaran sistem gugur dengan persentase 83,58 % lebih kecil dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS).

Hasil penelitian untuk paket Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Tanah Abang (200 Ha) Kabupaten Kutai Timur, diikuti sebanyak 7 (tujuh) perusahaan yang memasukkan dokumen penawaran, hasil evaluasi penawaran, 6 (enam) perusahaan dinyatakan gugur/tidak memenuhi syarat teknis dan 1 (satu) perusahaan yang memenuhi syarat administrasi, teknis, harga dan layak untuk dijadikan sebagai pemenang pelelangan yaitu PT. Satria Muda Balangan, dengan penawaran terkoreksi sebesar Rp.3.995.102.000,00 adalah penawaran terendah yang memenuhi syarat setelah evaluasi penawaran sistem gugur dengan persentase 79,90 % lebih kecil dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS).

Kesimpulan bahwa pelaksanaan pelelangan pengadaan jasa konstruksi pada Irigasi dan Rawa I tahun 2012 telah sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 07/PRT/M/2011.

Kata Kunci : Akuntansi Kelayakan Pemenang.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional jasa konstruksi mempunyai peranan penting dan strategis mengingat jasa konstruksi menghasilkan produk akhir berupa produk bangunan atau bentuk fisik lainnya, baik yang berupa prasarana maupun sarana yang berfungsi mendukung pertumbuhan dan perkembangan

berbagai bidang, terutama bidang ekonomi, sosial dan budaya untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang merata materil dan spiritual berdasarkan *Pancasila* dan *Undang-Undang Dasar 1945*. Jasa konstruksi nasional diharapkan semakin mampu mengembangkan perannya dalam pembangunan nasional melalui peningkatan keandalan yang didukung oleh struktur usaha yang kokoh dan mampu mewujudkan hasil pekerjaan konstruksi yang berkualitas. Keandalan tersebut tercermin dalam daya saing dan kemampuan menyelenggarakan pekerjaan konstruksi secara lebih efisien dan efektif, struktur usaha yang kokoh tercermin dengan terwujudnya kemitraan yang sinergis antara penyedia jasa, baik yang berskala besar dan kecil maupun yang berkualifikasi umum, spesialis dan terampil, serta perlu diwujudkan ketertiban penyelenggaraan jasa konstruksi untuk menjamin kesetaraan kedudukan antara pengguna jasa dengan penyedia jasa dalam hak dan kewajiban.

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang efisien, terbuka dan kompetitif sangat diperlukan bagi ketersediaan barang/jasa yang terjangkau dan berkualitas, sehingga akan berdampak pada peningkatan pelayanan publik. Untuk mewujudkannya perlu pengaturan mengenai tata cara Pengadaan Barang/Jasa yang sederhana, jelas dan kompetitif, sesuai dengan tata kelola yang baik, sehingga dapat menjadi pengaturan yang efektif bagi para pihak yang terkait dengan

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, Pemerintah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagai pengganti Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah akuntansi penilaian kelayakan pemenang pelelangan pada Irigasi dan Rawa I Tahun Anggaran 2012 telah sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.07/PRT/M/2011”?

DASAR TEORI

American Accounting Association dalam Soemarso S.R (2004 : 3) mendefinisikan akuntansi sebagai : “ proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Definisi ini mengandung dua pengertian, yakni:

- a. Kegiatan akuntansi, bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.
- b. Kegunaan akuntansi, bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam

penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

HIPOTESIS

Hipotesis adalah kesimpulan atau dugaan sementara mengenai hubungan antara variabel yang akan diteliti yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Akuntansi penilaian kelayakan pemenang pelelangan pada Irigasi dan Rawa I Tahun Anggaran 2012 sudah sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.07/PRT/M/2011”

METODE PENELITIAN

Akuntansi penilaian kelayakan pemenang pelelangan adalah akuntansi penilaian terhadap penawaran yang memenuhi syarat evaluasi harga yaitu total harga penawaran terkoreksi dibandingkan dengan total Harga Perkiraan Sendiri (HPS). Harga penawaran terkoreksi adalah hasil perhitungan seluruh volume pekerjaan yang tercantum dalam dokumen pengadaan dikalikan dengan harga satuan penawaran. Harga Perkiraan Sendiri (HPS) adalah hasil perhitungan seluruh volume pekerjaan dikalikan harga satuan ditambah dengan seluruh beban pajak dan keuntungan. Pemenang pelelangan adalah perusahaan yang mengikuti

pelelangan dan memenuhi syarat dalam evaluasi dokumen penawaran.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data sekunder melalui berbagai sumber teori dan informasi seperti buku-buku literatur serta informasi lain yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini serta mengumpulkan data-data yang sudah di publikasikan oleh pihak SNVT PJPA PPK Irigasi dan Rawa I dalam pelaksanaan pengadaan pekerjaan konstruksi secara elektronik.

Dari pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka data yang diperoleh dalam penulisan ini akan di analisis dengan menggunakan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 07/PRT/M/2011, khususnya evaluasi harga sebagai berikut:

Total harga penawaran atau penawaran terkoreksi dibandingkan terhadap nilai total Harga Perkiraan Sendiri (HPS);

Penawaran dinyatakan memenuhi syarat harga apabila total harga penawaran terkoreksi tidak melebihi Harga Perkiraan Sendiri (HPS) atau dengan rumus :

$$\frac{\sum \text{Total Penawaran Terkoreksi}}{\sum \text{Total HPS}} \times 100 \% \leq \text{HPS}$$

PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di Irigasi dan Rawa I tahun 2012 dengan paket pelelangan sebanyak 2 (dua) paket pekerjaan konstruksi. Hasil penelitian pada paket pekerjaan Lanjutan Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Pesap (550 Ha) Kabupaten Kutai Timur dari 7 (tujuh) dokumen penawaran yang masuk, 6 (enam) perusahaan tidak memenuhi syarat setelah dilakukan evaluasi dokumen penawaran. 2 (dua) perusahaan yaitu PT. Larasati Indah dan PT. Bhima Hasta dinyatakan gugur administrasi karena jaminan penawaran asli tidak ada. Perusahaan yang gugur/tidak memenuhi syarat teknis sebanyak 4 (empat) perusahaan diantaranya PT. Karya Sepakat Kita, PT. Dwi Ponggo Seto, PT. Fajar Sari Lima Sahabat dan PT. Andika Lestari Group. Perusahaan-perusahaan dimaksud dinyatakan gugur teknis karena metode pelaksanaan tahapan dan cara pelaksanaan yang tidak menggambarkan melaksanakan pekerjaan dari awal sampai dengan akhir tidak dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, jumlah peralatan yang tidak sesuai dengan metode pelaksanaan yang tergambar dalam jadwal pelaksanaan pekerjaan dan juga personil inti yang tidak sesuai dengan yang disyaratkan dalam dokumen pengadaan. Dari 7 (tujuh) dokumen penawaran hanya ada 1 (satu) perusahaan yang memenuhi syarat dan layak untuk dijadikan sebagai pemenang pelelangan yakni PT. Della

Bersaudara, karena telah memenuhi syarat secara administrasi, teknis, harga dan kualifikasi. Penawaran terkoreksi PT. Della Bersaudara sebesar Rp.6.769.951.000,00 adalah penawaran terendah diantara penawaran terkoreksi yang memenuhi syarat setelah evaluasi penawaran sistem gugur dengan persentase 83,58 % lebih kecil dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS), dengan demikian hipotesis penelitian diterima karena total harga penawaran terkoreksi lebih kecil dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS).

Hasil penelitian pada paket pekerjaan Lanjutan Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Tanah Abang (200 Ha) Kabupaten Kutai Timur dari 7 (tujuh) dokumen penawaran yang masuk, 6 (enam) perusahaan tidak memenuhi syarat teknis setelah dilakukan evaluasi dokumen penawaran. Perusahaan yang gugur/tidak memenuhi syarat teknis diantaranya PT. Fajar Sari Lima Sahabat, PT. Karya Sepakat Kita, PT. Zalfa Putri Khumaira, PT. Heksa Kawan, PT. Dwi Ponggo Seto dan PT. Asatalmi Nusantara. Perusahaan-perusahaan dimaksud dinyatakan gugur teknis karena metode pelaksanaan tahapan dan cara pelaksanaan yang tidak menggambarkan melaksanakan pekerjaan dari awal sampai dengan akhir tidak dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, jumlah peralatan yang tidak sesuai dengan metode pelaksanaan yang tergambar dalam jadwal pelaksanaan pekerjaan dan juga personil inti yang tidak sesuai

dengan yang disyaratkan dalam dokumen pengadaan.

Dari 7 (tujuh) dokumen penawaran hanya ada 1 (satu) perusahaan yang memenuhi syarat dan layak untuk dijadikan sebagai pemenang pelelangan yakni PT. Satria Muda Balangan, karena telah memenuhi syarat secara administrasi, teknis, harga dan kualifikasi. Penawaran terkoreksi PT. PT. Satria Muda Balangan sebesar Rp.3.995.102.000,00 adalah penawaran terendah diantara penawaran terkoreksi yang memenuhi syarat setelah evaluasi penawaran sistem gugur dengan persentase 79,90 % lebih kecil dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS), dengan demikian hipotesis penelitian diterima karena total harga penawaran terkoreksi lebih kecil dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS).

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim , *Undang-undang RI No. 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi*, 1999. Jakarta : BP. Panca Usaha.
- _____, *Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2000 Tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi*.
- _____, *Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi*.
- _____, *Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2000 Tentang Penyelenggaraan Pembinaan Jasa Konstruksi*.
- _____, *Peraturan Presiden RI No. 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*.
- _____, *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 06 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan dan Pelaksanaan Pemeriksaan Konstruksi di Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum*.
- _____, *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 07/PRT/M/2011 Tahun 2011 Tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi dan Jasa Konsultansi*.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2007, *Akuntansi Aktiva Tetap*, Edisi 1, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Halim, Abdul, Dan Supomo, Bambang, 2005, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Kesebelas, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen. 2003, *Cost Management: Accounting and Control*, 4 th edition, Ohio: Thomson South-Western.
- _____, 2006, *Management Accounting*, Buku Satu, Edisi Ketujuh, Salemba Empat, Jakarta.
- Jusup, Al. Haryono, 2005, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi Keenam, Jilid Satu, Cetakan Kedelapan, YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.

- _____, 2002, *Auditing*, Edisi Keenam, Cetakan Kesatu, Salemba Empat, Jakarta.
- Sadeli, Lili M, dan Siswanto, Bedjo, 2004, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Satu, Cetakan Ketiga, Bumi Aksara, Jakarta.
- _____, 2006, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Cetakan Ketiga, Bumi Aksara, Jakarta.
- Simamora, Henry, 2002, *Akuntansi Manajemen*, Cetakan Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Soemarso S.R, 2009, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 1 Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.